

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat yang tinggi. Hal ini karena Masyarakat Kota Surabaya, Bandung, Tangerang, Semarang dan Batam memiliki tanggapan mengenai kemudahan penggunaan dan kegunaan *mobile banking* syariah yang tinggi, semakin mudah dan bermanfaat sistem *mobile banking* syariah digunakan maka semakin tinggi minat untuk menggunakan *mobile banking* syariah tersebut. Kemudian responden dalam penelitian ini memiliki tingkat persepsi keamanan yang tinggi, mereka menganggap bahwa semakin aman *mobile banking* syariah dari berbagai macam kejahatan dan kecelakaan finansial maka mereka semakin berminat untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Selanjutnya responden juga memiliki tingkat religiositas dimana variabel ini paling mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* syariah. Hal ini disebabkan oleh semakin taat seseorang terhadap aturan agamanya maka ia akan berusaha mengimplementasikannya dalam segala aspek kehidupannya, salah satunya adalah dengan menggunakan *mobile banking* syariah untuk bertransaksi ekonomi secara digital. Untuk variabel minat menggunakan berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena individu memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan *mobile banking* syariah.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan seseorang maka akan semakin tinggi minat untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Sebab semakin mudah dipahami dan mudah digunakan suatu

sistem mobile banking syariah, maka akan semakin tinggi minat untuk menggunakan mobile banking syariah tersebut.

3. Persepsi manfaat tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* syariah. Semakin tinggi persepsi manfaat belum tentu akan meningkatkan minat untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Hal ini disebabkan oleh persepsi individu yang belum sepenuhnya percaya bahwa sistem *mobile banking* akan bebas dari sistem *error* atau kesalahan sistem yang pada akhirnya akan menghalangi individu untuk merasakan manfaat dari *mobile banking* syariah tersebut.
4. Persepsi keamanan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* syariah. Semakin tinggi persepsi keamanan belum tentu akan meningkatkan minat akan penggunaan *mobile banking* syariah. Hal ini disebabkan oleh sistem keamanan *mobile banking* syariah yang masih tidak sesuai harapan atau dianggap kurang aman, sehingga menyebabkan keraguan individu untuk menggunakan *mobile banking* syariah.
5. Religiositas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiositas seseorang maka akan semakin tinggi minat untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Seorang individu akan memilih menggunakan *mobile banking* syariah dipengaruhi oleh tingkat religiositasnya, dimana hal tersebut menjadi salah satu bentuk beribadah manusia. Individu dengan tingkat religiositas yang tinggi akan lebih memilih untuk menggunakan *mobile banking* syariah karena dianggap sesuai dengan prinsip agamanya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi yang didapat sesuai hasil penelitian ini adalah bukti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan *mobile banking* syariah, dimana semakin mudah sistem *mobile banking* syariah maka akan semakin tinggi minat untuk menggunakannya. Oleh karena itu, penting bagi bank umum syariah untuk membuat sistem *mobile*

banking syariah lebih mudah dipahami, mudah digunakan dan fleksibel agar lebih banyak nasabah yang berminat untuk menggunakan *mobile banking* syariah yang dapat mendukung kemajuan bank umum syariah itu sendiri.

Berikutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiositas mempengaruhi minat untuk menggunakan *mobile banking* syariah dan menjadi variabel yang paling berpengaruh. Hal ini dikarenakan sebagian orang lebih memilih untuk menggunakan *mobile banking* syariah yang merupakan salah satu layanan yang ditawarkan oleh bank umum syariah, sebab mereka beranggapan bahwa *mobile banking* syariah ini sesuai dengan prinsip syariah dan menjadikan ini sebagai salah satu bentuk beribadah. Oleh karena itu penting bagi bank umum syariah untuk meningkatkan dan mempertahankan prinsip syariah ini dalam pengimplementasiannya kedalam produk dan layanan-layanan di bank umum syariah.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa percaya Masyarakat akan sistem keamanan *mobile banking* syariah. Oleh karena itu penting bagi bank umum syariah untuk meningkatkan fungsi dan sistem keamanan *mobile banking* syariah agar dapat lebih dipercaya oleh Masyarakat untuk digunakan.

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kota Surabaya, Bandung, Semarang, Tangerang dan Batam diharapkan untuk dapat memperdalam pengetahuannya akan *mobile banking*. Karena di era digitalisasi saat ini kita selaku pelaku ekonomi harus lebih *aware* akan teknologi agar tidak tertinggal zaman. Dan untuk masyarakat muslim diharapkan untuk lebih menambahkan perhatiannya pada *mobile banking* syariah agar *mobile banking* syariah ini tidak kalah populer dengan *mobile banking* konvensional.
2. Untuk para stakeholder seperti OJK dan Bank Umum Syariah untuk terus meningkatkan dan mengembangkan sistem dalam *mobile banking* syariah yang ada agar lebih dapat mudah digunakan dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Agar para Masyarakat lebih tertarik dan percaya

untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Selain itu literasi akan *mobile banking* syariah pun harus lebih ditingkatkan lagi agar *mobile banking* syariah dapat lebih dikenal luas oleh Masyarakat di Indonesia. Hal ini dapat menjadi bahan acuan bagi ekonomi syariah untuk terus berkembang sesuai dengan Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024 (MEKSI), yang mempunyai visi menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Untuk itu, diperlukan suatu ekosistem ekonomi dan keuangan syariah, dimana *financial technology* berperan penting di dalamnya.

3. Para peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih jauh mengenai pengukur yang lebih baik untuk indikator persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi keamanan dan religiositas. Selain itu variabel persepsi keamanan dan persepsi manfaat dari hasil penelitian ini tidak memengaruhi minat menggunakan *mobile banking* syariah, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang terkait dengan minat menggunakan *mobile banking* syariah seperti kepercayaan dan pengaruh sosial maupun variabel lainnya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menghasilkan penelitian yang lebih baik, serta memperkaya dan memberikan wawasan baru mengenai minat dalam menggunakan *mobile banking* syariah.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian dari penelitian ini adalah kurangnya penelitian terdahulu yang mengkaji secara spesifik mengenai pengaruh religiositas terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam dan memperbanyak penelitian terkait pengaruh religiositas terhadap minat menggunakan *mobile banking*.
2. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara online melalui beberapa platform media sosial, akan tetapi dalam pelaksanaannya ditemui kesulitan dalam memperoleh data dikarenakan beberapa responden kurang percaya untuk mengisi kuesioner melalui link yang disediakan, ditakutkan terjadinya penipuan atau *hacker*. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk juga menyebarkan kuesioner secara langsung dengan menemui

responden yang terkait. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas responden secara nasional dan lintas negara.